PENGARUH PENGGUNAAN PEMBAYARAN DIGITAL (QRIS, E-WALLET, MOBILE BANKING) TERHADAP AKURASI LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM SEKTOR KULINER DI KECAMATAN LAMONGAN TAHUN 2025

(THE EFFECT OF DIGITAL PAYMENT METHODS (QRIS, E-WALLET, MOBILE BANKING) ON THE ACCURACY OF FINANCIAL REPORTS AMONG SMALL AND MEDIUM-SIZED ENTERPRISES IN THE FOOD AND BEVERAGE SECTOR IN LAMONGAN DISTRICT IN 2025)

Ananda Sevtia Mayangsari[1], Abdul Ghofur[2], Rosdiyati[3], Erna Hayati[4]

[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Lamongan

anandasevtia786@gmail.com, abdulghofur@unisla.ac.id , roeshanif@gmail.com ,ernahayati@unisla.ac.id

Website:

Kata Kunci:

Pembayaran Digital, QRIS, E-Wallet, Mobile Banking, Akurasi laporan keuangan, UMKM.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembayaran digital terhadap akurasi laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lamongan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 90 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi laporan keuangan, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), nilai *t* hitung sebesar 10,223, dan nilai *F* hitung sebesar 104,506. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,543 menunjukkan bahwa pembayaran digital mampu menjelaskan 54,3% variasi akurasi laporan keuangan, sedangkan 45,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan pembayaran digital, semakin tinggi pula akurasi laporan keuangan yang dihasilkan UMKM.

Keywords : *Digital*

Abstract

Payments, QRIS, E-Wallet, Mobile Banking, Financial Statement Accuracy, MSMEs .

Alamat Kantor:

This study aims to examine the effect of digital payment on the accuracy of financial statements among culinary MSMEs in Lamongan District. A quantitative approach was employed by distributing questionnaires to 90 MSME owners selected through purposive sampling. The data were analyzed using simple linear regression with SPSS version 25. The results indicate that digital payment has a positive and significant effect on the accuracy of financial statements, as evidenced by a significance value of 0.000 (<0.05), a t-value of 10.223, and an F-value of 104.506. The coefficient of determination (R^2) of 0.543 indicates that digital payment explains 54.3% of the variation in financial statement accuracy, while the remaining 45.7% is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that greater adoption of digital payment contributes to higher financial statement accuracy among culinary MSMEs.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan system pembayaran dari transaksi tunai menjadi pembayaran digital seperti QRIS, *e-wallet*, *mobile banking*, dan transfer antar bank. Inovasi tersebut memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi sehingga semakin banyak digunakan oleh pelaku UMKM.

pembayaran digital tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga membantu pencatatan transaksi secara otomatis sehingga dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan. Laporan keuangan yang akurat sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembayaran digital terhadap akurasi laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lamongan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lamongan, dengan sampel sebanyak 90 responden yang dipilih menggunakan teknik **purposive sampling**. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi (R^2) menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistic Deskriptif

penelitian melibatkan 90 pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lamongan. Variabel pembayaran digital memiliki nilai

rata-rata sebesar 24,533, sedangkan variabel akurasi laporan keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 22,578. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah menerapkan pembayaran digital dengan tingkat penggunaan yang cukup baik.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembayaran Digital	90	8.00	40.00	24.5333	9.45979
Akurasi Laporan Keuangan	90	8.00	40.00	22.5778	9.54702
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data diolah, 2026

Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Hasil	Keterangan
Uji Validitas	Seluruh r hitung > 0,210	Valid
Uji Reliabilitas	Cronbach's Alpha > 0.70	Reliabel
Uji Normalitas	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
Uji Heteroskedastisitas	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memenuhi uji validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat ukur. Selain itu, data penelitian juga memenuhi asumsi normalitas dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis**.**

Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	4,335	2,268	0,026
Pembayaran Digital	0,744	10,223	0,000

Sumber : Data diolah, 2026

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

Y = 4,335 + 0,744X

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan pembayaran digital akan meningkatkan akurasi laporan keuangan sebesar **0,744**.

Uji Hipotesis

Pengujian	Nilai	Keterangan
t hitung	10,223	Berpengaruh signifikan
Sig. t	0,000	< 0,05
F hitung	104,506	Model signifikan
Sig. F	0,000	< 0,05
Koefisien Determinasi (R^2)	0,543	Pengaruh sebesar 54,3%

Sumber : Data diolah, 2026

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi laporan keuangan karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai *t* hitung (10,223) lebih besar daripada *t* tabel (1,987). Hasil uji *F* juga menunjukkan bahwa model penelitian signifikan dengan nilai *F* hitung sebesar 104,506 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,543 menunjukkan bahwa pembayaran digital mampu menjelaskan 54,3% variasi akurasi laporan keuangan, sedangkan 45,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lamongan. Penggunaan QRIS, *e-wallet*, *mobile banking*, dan transfer antar bank membantu pelaku UMKM mencatat transaksi secara otomatis sehingga mengurangi kesalahan pencatatan (*human error*), mempercepat penyusunan laporan keuangan, dan meningkatkan keandalan informasi keuangan.

Temuan ini sejalan dengan teori **Technology Acceptance Model (TAM)** yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat teknologi mendorong pengguna untuk mengadopsi teknologi tersebut.

Selain itu, hasil penelitian juga mendukung teori **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)** yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam sistem pencatatan transaksi dapat menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

KESIMPULAN

Pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lamongan. Semakin tinggi penggunaan pembayaran digital, semakin baik pula akurasi laporan keuangan yang dihasilkan sehingga dapat mendukung pengelolaan keuangan UMKM secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, dan Yuniar, V. A. P. (2023). Pengaruh penggunaan digital payment terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 145–156.

Aulia, P., Handayani, R., dan Putra, D. (2022). Tantangan pengembangan UMKM berbasis inovasi. *Jurnal Kewirausahaan*, 10(1), 55–67.

Darmawan, A., & Darwanis. (2018). Pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 3*(1), 9–19.

Fahlevi, M. (2019). Technology Acceptance Model dalam penerimaan sistem informasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 7(2), 102–112.

Fanji, M., Rahman, A., dan Yusuf, H. (2025). Digital literacy and financial inclusion in developing countries. *World Development Review*, 18(1), 77–91.

Fathoni, A., dan Asfiah, N. (2024). Transformasi digital UMKM pasca pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Digital*, 6(1), 15–28.

Fishbein, M., dan Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.

Habil, M. (2018). Kebijakan pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik*, 5(2), 89–101.

Handayani, R., dan Soeparan, A. (2022). Digital payment sebagai

sarana transaksi UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 120–132.

Safitry, D., dan Kaban, R. (2020). Peran UMKM dalam perekonomian nasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 150–162.

Saptaria, R. (2022). Hambatan adopsi teknologi digital pada usaha mikro. *Jurnal Manajemen UMKM*, 4(1), 29–40.

Silalahi, M., dan Chairina. (2023). Financial technology dan sistem pembayaran digital. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1), 52–63.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Yarli, D. (2018). Digitalisasi ekonomi dan sistem pembayaran. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(1), 1–10.

Lubis, Z., Ghofur, A., & Mauladi, K. F. (2020). Pelatihan Manajemen Usaha Es Puter Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 69-74.

urnal ekonomi
Manajemen Akuntansi